



**KABUPATEN TANGERANG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

**BEBI DATING
(BERSALIN DENGAN BIRTHBALL DAN HYPNOBIRTHING)**



Kabupaten Tangerang

BeBi daTing

(Bersalin dengan Birthball dan Hypnobirthing)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bersalin adalah proses alami yang dialami oleh sebagian besar wanita dalam kehidupan mereka, namun sering kali dihubungkan dengan rasa sakit dan ketakutan yang berlebihan. Proses persalinan dapat menjadi pengalaman yang penuh stres bagi ibu hamil, di mana banyak dari mereka mengalami kecemasan dan ketidaknyamanan menjelang hari persalinan (Johnson et al., 2018). Persepsi negatif tentang rasa sakit yang akan dihadapi selama persalinan dapat mempengaruhi keseluruhan pengalaman bersalin, mengakibatkan ketidaknyamanan yang lebih besar dan potensi kebutuhan untuk intervensi medis tambahan (Adams et al., 2020).

Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan pengalaman bersalin, penting untuk mengeksplorasi inovasi dan pendekatan yang dapat membuat proses tersebut lebih nyaman dan mengurangi ketakutan yang berlebihan. Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah penggunaan Birthball dan Hypnobirthing. Birthball, atau bola kehamilan, adalah alat bantu yang dirancang khusus untuk membantu ibu hamil selama kehamilan dan persalinan. Bola ini memberikan dukungan fisik dan meningkatkan keseimbangan selama persalinan, serta membantu ibu hamil dalam pergerakan dan posisi yang lebih nyaman (Buckley et al., 2019; Leigh et al., 2021).

Hypnobirthing adalah metode lain yang menawarkan pendekatan berbeda dalam persalinan. Teknik ini fokus pada penggunaan teknik relaksasi dan visualisasi untuk mengurangi kecemasan dan rasa sakit, serta meningkatkan pengalaman bersalin secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan Birthball dan Hypnobirthing dapat secara signifikan mengurangi tingkat ketakutan dan kecemasan ibu hamil serta meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman persalinan (Cruz et al., 2022; Williams et al., 2020). Selain itu, metode ini juga dikaitkan dengan pengurangan penggunaan intervensi medis yang tidak perlu, seperti obat penghilang rasa sakit dan prosedur pemantauan yang berlebihan (Benfield et al., 2019).

Dengan demikian, pengembangan dan penerapan inovasi ini dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan selama proses persalinan, sambil mengurangi ketergantungan pada intervensi medis.

B. TUJUAN

Tujuan Bersalin dengan Birthball dan Hypnobirthing adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan Pelayanan Kebidanan di UPTD Puskesmas Balaraja:
 - Menerapkan metode Birthball dan Hypnobirthing dalam pelayanan kebidanan di UPTD Puskesmas Balaraja untuk meningkatkan kualitas pengalaman persalinan bagi ibu hamil.
 - Mengintegrasikan teknik-teknik ini ke dalam protokol pelayanan kebidanan untuk memastikan bahwa semua ibu hamil mendapatkan manfaat dari pendekatan yang lebih holistik dan nyaman selama proses persalinan.
2. Meningkatkan Kompetensi dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan yang Berkualitas pada Manajemen Nyeri Persalinan di UPTD Puskesmas Balaraja:
 - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Balaraja mengenai penggunaan Birthball dan Hypnobirthing sebagai bagian dari manajemen nyeri persalinan.
 - Menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi tenaga kesehatan untuk secara efektif menerapkan metode ini, sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan dan meningkatkan kepuasan ibu hamil selama persalinan.

C. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dari Bersalin dengan Birthball dan Hypnobirthing adalah sebagai berikut:

1. Membantu Persalinan Ibu Lebih Mudah:
 - Peningkatan Kenyamanan: Penggunaan Birthball selama persalinan dapat meningkatkan kenyamanan ibu dengan memberikan dukungan fisik yang lebih baik, memfasilitasi posisi yang lebih nyaman, dan mengurangi tekanan pada tubuh.
2. Ibu Bersalin Lebih Mengontrol Nyeri yang Dialami Saat Persalinan:
 - Reduksi Ketidaknyamanan: Hypnobirthing mengajarkan teknik relaksasi dan pernapasan yang membantu ibu untuk mengelola rasa sakit dan

ketidaknyamanan secara lebih efektif, mengurangi kebutuhan akan intervensi medis untuk nyeri.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Penggunaan Birthball dan Hypnobirthing dalam proses persalinan telah menjadi inovasi yang relatif baru dan menarik perhatian banyak orang dalam bidang kehamilan dan persalinan. Metode-metode ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam menghadapi proses persalinan, dengan fokus utama pada kenyamanan dan kesejahteraan ibu hamil serta pengurangan intervensi medis yang tidak perlu. Birthball, atau bola kehamilan, memberikan manfaat signifikan dalam membantu ibu hamil selama persalinan. Bola ini juga dapat memberikan dukungan fisik yang diperlukan saat ibu hamil berusaha untuk menahan tekanan dan mempertahankan keseimbangan tubuhnya. Penggunaan Birthball dapat mengurangi beban pada sendi dan tulang belakang, serta membantu meningkatkan mobilitas dan fleksibilitas ibu hamil selama persalinan. Dengan demikian, Birthball menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kenyamanan dan mengurangi rasa sakit yang mungkin dialami oleh ibu hamil selama proses persalinan. Sementara itu, Hypnobirthing telah menjadi pilihan populer bagi ibu hamil yang mencari pengalaman persalinan yang lebih tenang dan santai. Metode ini mengajarkan ibu hamil untuk mencapai relaksasi yang mendalam melalui teknik relaksasi, visualisasi, dan pernapasan yang dalam. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, ibu hamil dapat mengurangi tingkat kecemasan dan rasa sakit yang mungkin timbul selama persalinan. Hypnobirthing mengajarkan ibu hamil untuk mengubah persepsi mereka tentang rasa sakit menjadi pengalaman yang lebih positif, sehingga dapat mengurangi ketegangan otot dan memfasilitasi kelancaran proses persalinan. Melalui praktik yang konsisten, ibu hamil dapat mencapai tingkat relaksasi yang memadai untuk mengatasi tantangan persalinan dengan lebih baik.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun inovasi ini melibatkan beberapa komponen penting. Pertama, Birthball atau bola persalinan akan menjadi bagian utama dari rancang bangun ini. Birthball adalah bola besar yang dirancang khusus untuk mendukung posisi dan kenyamanan ibu hamil selama persalinan. Bola ini terbuat dari bahan yang fleksibel dan aman, memungkinkan ibu hamil untuk memanfaatkannya dalam berbagai posisi untuk mengurangi tekanan dan rasa sakit saat kontraksi. Rancang bangun Birthball ini akan mempertimbangkan ukuran, ketahanan, dan kenyamanan bagi pengguna. Kedua, rancang bangun inovasi ini akan mencakup penggunaan teknik Hypnobirthing. Hypnobirthing melibatkan latihan pernapasan, visualisasi, dan relaksasi yang mendalam untuk membantu ibu hamil mencapai keadaan pikiran yang tenang dan fokus selama persalinan. Dalam rancang bangun ini, akan ada panduan praktis dan alat bantu yang membantu ibu hamil dalam menguasai teknik-teknik Hypnobirthing. Alat bantu ini dapat berupa rekaman audio, panduan visual, atau aplikasi digital yang memberikan arahan dan bimbingan selama proses persalinan. Selain itu, rancang bangun ini juga akan melibatkan pelatihan dan pendidikan bagi ibu hamil dan tenaga medis terkait. Ibu hamil akan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan Birthball dengan benar, memahami teknik-teknik Hypnobirthing, serta mendapatkan dukungan psikologis dan emosional selama proses persalinan. Tenaga medis seperti bidan dan dokter akan diberikan pelatihan tentang manfaat, keamanan, dan implementasi Birthball dan Hypnobirthing dalam praktik persalinan. Rancang bangun inovasi ini juga akan mempertimbangkan aspek keamanan dan kebersihan. Birthball akan dirancang dengan bahan yang mudah dibersihkan dan tahan terhadap infeksi. Protokol sterilisasi dan kebersihan akan diterapkan untuk memastikan Birthball aman digunakan oleh setiap ibu hamil. Dalam keseluruhan rancang bangun ini, akan ada kolaborasi antara ahli kesehatan, desainer produk, dan pihak terkait lainnya. Melalui kolaborasi ini, inovasi ini dapat dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan aspek kesehatan, ergonomi, dan keselamatan. Prototipe akan diuji coba dan dievaluasi secara menyeluruh sebelum diimplementasikan secara luas.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta

peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan Terintegrasi untuk Bersalin dengan Birthball dan Hypnobirthing:

1. Pendekatan Terpadu dalam Pelayanan Kebidanan
 - Integrasi Birthball dalam Layanan Kebidanan: Menyediakan akses dan pelatihan untuk penggunaan Birthball di ruang persalinan. Birthball akan disediakan sebagai alat bantu dalam proses persalinan untuk meningkatkan kenyamanan dan mengurangi nyeri. Pelatihan bagi bidan dan tenaga medis tentang penggunaan Birthball akan dilakukan untuk memastikan pemanfaatan yang optimal.
 - Pelatihan Hypnobirthing untuk Tenaga Kesehatan: Melakukan pelatihan dan sertifikasi untuk tenaga kesehatan dan bidan mengenai teknik Hypnobirthing. Pelatihan ini mencakup metode relaksasi, pernapasan, dan visualisasi yang dapat digunakan untuk membantu ibu hamil mengelola rasa sakit dan kecemasan.
2. Edukasi dan Dukungan untuk Ibu Hamil
 - Kelas Edukasi Persalinan: Menyediakan kelas pendidikan bagi ibu hamil mengenai manfaat Birthball dan Hypnobirthing. Kelas ini akan mencakup teori dan praktik penggunaan Birthball serta teknik Hypnobirthing, untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.
 - Sesi Konsultasi dan Dukungan: Menawarkan sesi konsultasi pribadi atau kelompok dengan ahli kebidanan dan konselor hypnobirthing. Sesi ini bertujuan untuk memberikan dukungan emosional, menjawab pertanyaan, dan membahas kekhawatiran ibu hamil terkait persalinan.
3. Fasilitas dan Infrastruktur
 - Ruang Persalinan yang Dukung Birthball dan Hypnobirthing: Mendesain ruang persalinan di UPTD Puskesmas Balaraja dengan fasilitas yang mendukung penggunaan Birthball dan teknik Hypnobirthing. Ini termasuk penyediaan Birthball, area yang nyaman untuk teknik relaksasi, dan akses ke alat bantu lainnya.

- Penggunaan Teknologi untuk Edukasi dan Monitoring: Implementasi aplikasi mobile atau portal online untuk memberikan materi edukasi, mengatur jadwal kelas, dan memantau kemajuan ibu hamil. Teknologi ini juga akan digunakan untuk mengingatkan ibu hamil tentang sesi konsultasi dan dukungan yang telah dijadwalkan.
4. Kolaborasi Multisektoral
- Kemitraan dengan Organisasi Lokal: Bekerja sama dengan organisasi lokal, seperti kelompok ibu hamil, lembaga pendidikan, dan komunitas kesehatan untuk memperluas jangkauan program Birthball dan Hypnobirthing. Ini akan melibatkan penyuluhan, kampanye kesadaran, dan pelatihan bagi anggota komunitas.
 - Integrasi dengan Program Kesehatan Masyarakat: Mengintegrasikan layanan Birthball dan Hypnobirthing dalam program kesehatan masyarakat yang ada, termasuk program ibu dan anak serta layanan kebidanan di puskesmas. Kolaborasi ini akan memastikan program ini diterima dengan baik dan didukung oleh berbagai pemangku kepentingan.
5. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan
- Penilaian Berkala dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi layanan Birthball dan Hypnobirthing. Mengumpulkan umpan balik dari ibu hamil, tenaga kesehatan, dan bidan untuk menilai efektivitas layanan dan membuat perbaikan yang diperlukan.
 - Peningkatan Berbasis Data: Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan penyesuaian dan peningkatan dalam pelaksanaan program untuk memastikan hasil yang optimal dan memfasilitasi pengalaman persalinan yang lebih baik.

Layanan terintegrasi ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman persalinan dengan menggabungkan teknik Birthball dan Hypnobirthing dalam pendekatan yang komprehensif dan mendukung, memberikan manfaat yang maksimal bagi ibu hamil dan tenaga Kesehatan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji,

terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politik yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

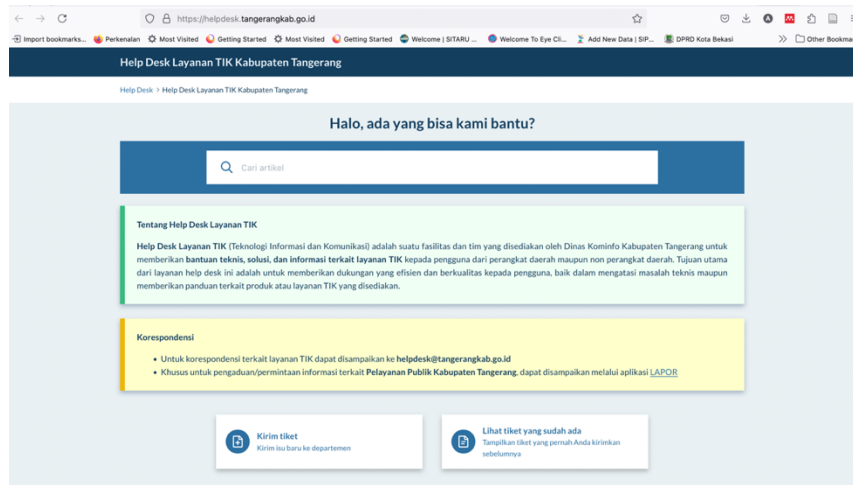
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian awal 2. Survei dan wawancara												
Merancang inovasi secara detail : 1. Pengembangan rencana implementasi 2. Desain materi dan edukasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :												

1. Pelatihan tenaga Kesehatan												
2. Sertifikasi												
Melakukan peluncuran inovasi :												
1. Pelaksanaan kelas edukasi												
2. Sesi konsultasi individu												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan Layanan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

An infographic for the RISDA - Kab Tangerang system. At the top left is the Kabupaten Tangerang logo. To its right, the text reads 'SISTEM RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN TANGERANG'. The central focus is a smartphone displaying the mobile version of the website, which includes a menu with 'Layanan Terintegrasi', 'Berita', 'Informasi Layanan', and 'Pedoman Teknis', and a 'LOGIN' button. To the right of the phone, the text 'Best Inovasi Daerah' is written in a large, bold font. Below this, it states: 'INOVASI DAERAH DAPAT DARI PEMERINTAH DAERAH, OPD, MASYARAKAT, KEPALA DAERAH DAN ANGGOTA DPRD'. Three circular icons represent key features: 'UI/UX Custom Design', 'Efficient App Features', and 'App Maintenance Support'. At the bottom right, there is a red 'LEARN MORE' button and the text 'BAPPEDA KAB TANGERANG'.

Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Proses persalinan adalah fase alami dalam kehidupan wanita yang sering kali disertai rasa sakit dan kecemasan berlebihan. Untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan pengalaman persalinan, inovasi seperti penggunaan Birthball dan Hypnobirthing telah terbukti efektif. Birthball, dengan desainnya yang khusus, membantu ibu hamil untuk mengurangi rasa sakit dan meningkatkan keseimbangan selama persalinan. Metode ini mendukung posisi yang lebih nyaman dan mengurangi ketidaknyamanan fisik selama proses bersalin.

Sementara itu, Hypnobirthing menyediakan pendekatan yang berbeda dengan fokus pada relaksasi dan perubahan persepsi terhadap rasa sakit melalui teknik pernapasan, visualisasi, dan relaksasi mendalam. Metode ini telah menunjukkan kemampuan dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepuasan ibu hamil terhadap pengalaman persalinan, serta mengurangi kebutuhan akan intervensi medis yang tidak perlu.

Pengaturan dan regulasi kesehatan di Indonesia, seperti Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 97 Tahun 2014, memberikan dasar hukum yang kuat untuk implementasi metode ini, memastikan bahwa pelaksanaan dan standarnya memenuhi kualitas yang diharapkan.

Rancang bangun inovasi BeBi daTing (Bersalin dengan Birthball dan Hypnobirthing) melibatkan beberapa komponen kunci: penyediaan Birthball yang aman dan nyaman, integrasi teknik Hypnobirthing dengan alat bantu yang relevan, serta pelatihan dan pendidikan bagi ibu hamil dan tenaga medis. Keselamatan, kebersihan, dan kolaborasi antara berbagai pihak akan menjadi fokus utama dalam memastikan keberhasilan inovasi ini.

Dengan mengimplementasikan BeBi daTing, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman persalinan ibu hamil di UPTD Puskesmas Balaraja, mengurangi rasa sakit dan ketakutan, serta memperbaiki hasil persalinan secara keseluruhan. Inovasi ini berpotensi untuk memperbaiki kualitas layanan kebidanan dan memberikan manfaat signifikan bagi ibu hamil, mengarah pada pengalaman persalinan yang lebih positif dan memuaskan.



**KABUPATEN TANGERANG
2023**

